

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih dua portal berita online di Indonesia, yaitu Kompas.com dan Detik.com, sebagai objek kajian. Peneliti kemudian akan menyajikan uraian singkat mengenai profil masing-masing media tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang karakteristik kedua media yang menjadi latar penyajian berita terkait program Makan Bergizi Gratis.

4.1.1 Portal Berita *Online* Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Perusahaan Kompas.com (Kompas.com, 2025)

Menurut Dimaz Mahendra dalam (Septiawan, 2022), Kompas.com awalnya hadir pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Portal berita ini kemudian berkembang menjadi salah satu sumber informasi yang kredibel di Indonesia. Kompas.com berperan dalam mendukung program pemerintah sekaligus memberikan kritik terhadap pemerintah yang sedang berkuasa. Pada tahun 2008, sepuluh tahun setelah transformasi dari Kompas Online menjadi Kompas.com, dilakukan perubahan besar pada tampilan situsnya. Kompas Online didirikan untuk melayani pembaca harian Kompas yang berada di daerah sulit dijangkau oleh distribusi fisik Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, pembaca di wilayah Indonesia Timur maupun luar negeri dapat mengakses harian Kompas secara

bersamaan dengan daerah lain, tanpa perlu menunggu beberapa hari. Untuk meningkatkan layanan, Kompas Online kemudian mengganti alamatnya menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru ini, Kompas semakin dikenal oleh pembaca harian Kompas..

Berdasarkan Kompas.com dalam (Maulana, 2023), Kompas.com menyajikan beragam informasi yang dikelompokkan ke dalam berbagai topik melalui sistem rubrikasi. Rubrikasi yang tersedia di Kompas.com meliputi:

1. *News/Nasional*: Menyajikan berita terbaru dari berbagai sumber, termasuk politik, ekonomi, dan sosial.
2. *Nusaraya/Regional*: Menghadirkan informasi dan peristiwa penting dari berbagai daerah di Indonesia.
3. *Tekno*: Memberikan kabar dan informasi terkini seputar teknologi, gadget, dan dunia digital.
4. *Otomotif*: Mengulas berita dan review terkait dunia otomotif, seperti mobil, motor, dan industri terkait.
5. *Bola*: Membahas informasi seputar sepak bola, baik turnamen klub maupun tim nasional.
6. *Lifestyle*: Menyediakan informasi terkait gaya hidup
7. *Trend*: Mengupas berbagai tren terbaru di berbagai bidang, termasuk teknologi, gaya hidup, dan sosial.
8. *Lestari*: Mengangkat isu lingkungan, perubahan iklim, serta kebijakan terkait lingkungan.
9. *Health*: Menyajikan berita dan informasi tentang kesehatan, pola hidup sehat, dan penyakit.
10. *Money*: Memberikan informasi terkait keuangan, investasi, dan ekonomi.
11. *Properti*: Mengulas seputar tanah dan bangunan sampai dengan investasi dalam bentuk properti
12. *Edukasi*: Membahas topik pendidikan, seperti sekolah, kampus, beasiswa, dan hal lain yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
13. *Travel*: Menyajikan informasi tentang perjalanan atau liburan, serta berbagai tips untuk berlibur.

Kompas.com memiliki visi dan misi sebagai media massa yang bertujuan mengedukasi masyarakat Indonesia demi pembangunan bangsa Indonesia. Kompas.com juga merupakan media yang berlandaskan pribadi yang demokratis dan bermartabat, serta mengutamakan prinsip-prinsip dan nilai-nilai humanisme (Arafat, 2024).

Visi dan misi Kompas.com sebagai media massa yang mengedukasi masyarakat Indonesia untuk pembangunan bangsa serta berasaskan pribadi yang demokratis dan bermartabat dengan mengutamakan nilai-nilai humanisme tercermin dalam pemberitaannya tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dalam pemberitaan tersebut tema berita mengenai alokasi anggaran dan perencanaan program diberitakan di Kompas.com karena hal tersebut merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis yang menjadi janji politik pemerintah dan berdampak langsung pada pembangunan bangsa. Kompas.com mengangkat tema ini untuk mengedukasi masyarakat tentang besaran anggaran yang dialokasikan, kebutuhan tambahan dana, serta tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar transparansi dan akuntabilitas publik terjaga. Selain itu, pemberitaan ini menampilkan nilai-nilai humanisme dengan menyoroti bagaimana perencanaan anggaran yang tepat dan efektif dapat memastikan akses makanan bergizi bagi kelompok rentan, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Kompas.com menjalankan perannya sebagai media massa yang demokratis dan bermartabat dalam menyampaikan informasi penting yang mendukung pembangunan nasional dan kepentingan publik.

4.1.2 Portal Berita *Online* Detik.com



Gambar 4. 2. Logo Perusahaan Detik.com (Detik.com, 2025)

Detik.com dikenal sebagai media online pertama sekaligus salah satu yang terbesar di Indonesia. Platform ini menyajikan berbagai jenis berita, baik dari dalam

maupun luar negeri. Sejak awal berdirinya, sesuai dengan namanya, Detik.com berkomitmen untuk menghadirkan informasi secara cepat dan tepat waktu. Media ini didirikan pada 9 Juli 1999 oleh empat wartawan, yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Yayan Sopyan, dan Didi Nugrahadi. Keempatnya memiliki visi yang sama, yaitu membangun media berita yang bisa diakses secara real-time oleh masyarakat luas, tanpa mengabaikan akurasi dalam penyampaian informasi (Detik.com, 2021).

Pada 3 Agustus 2011, Detik.com resmi diakuisisi oleh PT Trans Corporation, yang merupakan bagian dari CT Corp milik Chairul Tanjung. Akuisisi ini dilakukan dari PT Agranet Multicitra Siberkom dan Agrakom dengan nilai transaksi mencapai 60 juta dolar AS atau sekitar 540 miliar rupiah pada saat itu. Saat ini, Detik.com telah menjadi bagian dari jaringan media yang lebih luas, termasuk di dalamnya CNN Indonesia, Hai Bunda, Beautynesia, CNBC Indonesia, dan Female Daily (Detik.com, 2021).

Berdasarkan Detik.com dalam (Maulana, 2023), Kompas.com menyajikan beragam informasi yang dikelompokkan ke dalam berbagai topik melalui sistem rubrikasi. Rubrikasi yang tersedia di Kompas.com meliputi:

1. *News*: Kanal yang menyajikan laporan harian terkait berbagai peristiwa, mulai dari kecelakaan, kasus kriminal, isu hukum, hingga politik. Selain itu, kanal ini juga memuat berita unik dan liputan khusus, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.
2. *Finance*: Kanal ini berfokus pada informasi harian seputar dunia bisnis dan keuangan, mencakup topik-topik seperti ekonomi, perbankan, investasi, serta hasil riset pasar dan perkembangan finansial lainnya.
3. *Hot*: Kanal *Hot* menghadirkan berita terkini dari dunia hiburan, termasuk kabar selebriti, musik, film, K-pop, serta informasi seputar seni dan budaya populer.
4. *Inet*: Kanal ini menyajikan berbagai informasi terkini terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Topik yang dibahas mencakup internet, gadget, game, media sosial, aplikasi, fotografi, komputer, hingga perangkat lunak (*software*).

5. *Sport*: Kanal ini menyuguhkan berita dan informasi terbaru dari dunia olahraga, mencakup berbagai cabang seperti sepak bola, MotoGP, bulutangkis, basket, tenis, Formula 1, dan olahraga lainnya.
6. *Oto*: Kanal ini menghadirkan informasi terbaru seputar dunia otomotif, baik dari dalam maupun luar negeri. Isinya mencakup berita otomotif, liputan acara (event), modifikasi kendaraan, konsultasi, aktivitas komunitas, ulasan produk, hingga galeri foto.
7. *Travel*: Kanal Travel menyuguhkan berbagai inspirasi seputar perjalanan dan liburan, mulai dari informasi tempat wisata, profil destinasi lokal maupun mancanegara, itinerary, cerita pengalaman perjalanan, galeri foto, hingga berbagai tips traveling.
8. *Health*: Kanal ini menyajikan informasi seputar kesehatan yang diperbarui setiap hari, mencakup berita, tips, dan ulasan terkait berbagai topik seperti
 - penyakit, pola diet, parenting, kesehatan seksual, hingga penggunaan obat-obatan. Kanal ini juga dilengkapi fitur layanan konsultasi dokter dan kalkulator kesehatan.
9. *Food*: Kanal *Food* menyajikan berbagai informasi dan berita seputar dunia kuliner, termasuk resep masakan, ulasan tempat makan, serta pembahasan tentang makanan anak dan menu sehat. Selain itu, tersedia juga konten video resep, kelas memasak, dan berbagai tips memasak praktis.

Detik.com memiliki visi untuk menjadi media massa yang mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya, sekaligus menyediakan layanan yang terintegrasi. Adapun misinya adalah menyampaikan berita secara tepat dan terpercaya dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi dan keberimbangan. Penyampaian informasi dilakukan secara jelas, menarik, dan informatif melalui beragam konten yang lengkap. Selain itu, Detik.com juga terus berinovasi dan mengembangkan produknya dengan dukungan teknologi mutakhir yang kinerjanya dapat diukur.

Visi dan misi Detik.com yang menekankan penyajian berita cepat, akurat, terpercaya, dan berinovasi dengan teknologi terdepan sangat relevan dalam peliputan pelaksanaan program pemerintah seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG). Detik.com mengedepankan nilai berita aktualitas (*timeliness*) dengan

menyajikan informasi yang baru dan penting bagi publik secara cepat dan terpercaya. Respons politisi yang tegas terhadap penolakan dan ancaman pelaksanaan program tersebut juga menambah nilai keterkenalan (*prominence*) karena melibatkan tokoh dan lembaga penting, sehingga berita menjadi sangat layak tayang dan menarik perhatian masyarakat. Dengan demikian, Detik.com menjalankan visi misinya dalam memberitakan isu terkini yang berdampak luas dan melibatkan tokoh politik, sekaligus menjaga kualitas dan kecepatan penyampaian informasi sesuai nilai berita aktualitas dan keterkenalan.

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian

Media online hadir sebagai bagian dari kemajuan teknologi yang terus berkembang. Munculnya media baru ini juga diiringi dengan bertambahnya jumlah portal berita daring. Media daring terus berupaya menarik perhatian pembaca dengan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan audiensnya. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah cara penyampaian informasi tersebut, khususnya dalam melihat bagaimana isu Makan Bergizi Gratis (MBG) diberitakan oleh portal media online Kompas.com dan Detik.com selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo–Gibran. Penelitian ini menganalisis penyajian berita terkait program MBG berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu tema berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita, narasumber berita, dan nada berita pada periode 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025 atau selama 100 hari masa pemerintahan Prabowo Gibran.

4.2.1 Jumlah Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Pada periode ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai isu program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup banyak ditemukan di kedua portal media, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Setelah dilakukan pengamatan, jumlah berita yang membahas isu MBG teridentifikasi cukup signifikan, dengan total 193 berita dari kedua media tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa isu MBG mendapatkan perhatian besar dari media.

Berdasarkan pemantauan terhadap dua portal berita daring utama di Indonesia, yakni Kompas.com dan Detik.com, pemberitaan mengenai program MBG mengalami peningkatan signifikan dalam periode Oktober 2024 hingga Januari 2025.

Tabel 4.1. Jumlah Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

Bulan	Kompas.com	Detik.com	Total	%
Oktober 2024	9	20	29	15,03%
November 2024	15	23	38	19,69%
Desember 2024	19	22	41	21,24%
Januari 2025	53	32	85	44,04%
Jumlah	96	97	193	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Tabel tersebut menggambarkan jumlah pemberitaan mengenai isu makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com dari Oktober 2024 hingga Januari 2025. Total terdapat 193 artikel dengan distribusi hampir seimbang antara Kompas.com (96 artikel) dan Detik.com (97 artikel). Pemberitaan mengalami peningkatan signifikan dari bulan ke bulan, mulai dari 29 artikel (15,03%) di Oktober, 38 artikel (19,69%) di November, 41 artikel (21,24%) di Desember, hingga melonjak tajam menjadi 85 artikel (44,04%) pada Januari 2025, yang menandai fase awal pelaksanaan program makan bergizi gratis. Perbedaan fokus media terlihat dari dominasi Detik.com pada dua bulan awal dan Kompas.com pada Januari, mencerminkan variasi dalam intensitas peliputan. Lonjakan pemberitaan ini menunjukkan meningkatnya perhatian publik dan media terhadap implementasi program yang menjadi salah satu prioritas utama pemerintahan Prabowo-Gibran dalam upaya mengatasi masalah gizi buruk dan stunting di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa MBG merupakan topik penting yang terus berkembang dan mendapat liputan intensif dari media. Kenaikan jumlah pemberitaan ini kemungkinan disebabkan oleh makin ramainya pembahasan program MBG di masyarakat, termasuk rencana pelaksanaan, pendanaan, serta tanggapan dari berbagai pihak. Data ini menunjukkan bahwa MBG menjadi isu penting yang terus berkembang dan banyak dibicarakan di media.

4.2.2 Tema Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Dalam Tema berita, terdapat pengelompokan tema berita yang mencakup isu pemberitaan Makan Bergizi Gratis pada portal berita Kompas.com dan Detik.com, Penelitian ini berfokus pada topik makan bergizi gratis, dan tema pemberitaan dari news.detik.com serta nasional.kompas.com menunjukkan arah pembahasan yang cukup beragam. Pertama, pemberitaan menyoroti perencanaan program, seperti tujuan, sasaran, jadwal pelaksanaan, rencana menu, serta keterlibatan para pemangku kepentingan. Kedua, membahas alokasi anggaran, termasuk jumlah dana yang disiapkan, sumber pendanaan, distribusi ke daerah atau instansi, dan cara pengelolaannya. Ketiga, mengulas pelaksanaan program di lapangan, mulai dari uji coba, peran lembaga seperti TNI, Polri, dan BUMDes, hingga penyediaan makanan dan dapur sehat. Keempat, menampilkan respons politisi, baik berupa kritik, dukungan, maupun usulan dari DPR, partai politik, atau kepala daerah. Kelima, memuat respons publik, seperti pendapat masyarakat, hasil survei, opini ahli, dan tanggapan dari siswa maupun orang tua. Keenam, menyoroti masalah dan evaluasi program, yaitu berbagai hambatan dan upaya perbaikan agar program lebih efektif dan berdampak. Ketujuh, membahas dukungan luar negeri, baik berupa bantuan dana, kerja sama teknis, maupun pernyataan dukungan dari negara atau lembaga internasional.

Tabel 4.2. Jumlah Tema Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Tema Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	Alokasi Anggaran	16	4	20	10,36%
2	Perencanaan Program	35	19	54	27,98%
3	Pelaksanaan Program	5	26	31	16,06%
4	Respons Politisi	16	32	48	24,87%
5	Respons Publik	14	5	19	9,84%
6	Masalah dan Evaluasi Program	7	8	15	7,77%
7	Dukungan Luar Negeri	3	3	6	3,11%

Jumlah	96	97	193	100,00%
---------------	-----------	-----------	------------	----------------

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Tabel di atas menunjukkan distribusi tema pemberitaan terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di dua portal berita daring, Kompas.com dan Detik.com, dengan total 193 berita. Kompas.com lebih banyak memberitakan tema Perencanaan Program sebanyak 35 berita atau 36,46% dari total berita Kompas.com dibandingkan Detik.com yang hanya 19 berita atau 19,59% dari total berita Detik.com. Sebaliknya, Detik.com lebih menyoroiti tema Pelaksanaan Program dengan 26 berita atau 26,80% dari total Detik.com, sedangkan Kompas.com hanya 5 berita atau 5,21%. Pada tema Respons Politisi, Detik.com juga mendominasi dengan 32 berita atau 32,99% dibanding Kompas.com yang 16 berita atau 16,67%. Sementara untuk tema Alokasi Anggaran, Kompas.com lebih banyak mengulas dengan 16 berita atau 16,67%, sedangkan Detik.com hanya 4 berita atau 4,12%. Untuk tema Respons Publik, Kompas.com mencatat 14 berita atau 14,58%, lebih tinggi dari Detik.com yang 5 berita atau 5,15%. Tema Masalah dan Evaluasi Program relatif seimbang dengan Kompas.com 7 berita atau 7,29% dan Detik.com 8 berita atau 8,25%. Sedangkan tema Dukungan Luar Negeri diliput seimbang oleh kedua portal, masing-masing 3 berita atau se 3,11%. Total keseluruhan berita adalah 193 dengan kontribusi Kompas.com 96 berita atau 49,74% dan Detik.com 97 berita atau 50,26%.

1. Tema Berita Alokasi Anggaran Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema pemberitaan terkait alokasi anggaran program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 20 berita yang dimuat oleh dua portal media daring, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 16 berita, sementara Detik.com memuat 4 berita yang mengangkat tema alokasi anggaran. Berikut ini merupakan contoh berita dari masing-masing portal yang membahas topik tersebut:



Gambar 4.3. Berita Riwayat Program MBG Kompas.com (Kompas.com, 2024)

Berita diatas ini mengangkat tema alokasi anggaran yang sangat besar untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintah Indonesia. Dalam rencana pelaksanaannya, anggaran yang dialokasikan mencapai sekitar Rp 400 triliun, dengan kebutuhan harian sekitar Rp 1,2 triliun, di mana Rp 800 miliar di antaranya akan digunakan setiap hari untuk menjangkau 82,9 juta penerima. Alokasi dana tersebut tidak hanya difokuskan pada penyediaan makanan bergizi bagi anak-anak dan kelompok rentan, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui pembelian bahan pangan dari koperasi dan Badan Usaha Milik Desa. Pendanaan program ini dikelola secara terpusat oleh Badan Gizi Nasional dan disalurkan langsung ke tingkat pelayanan di daerah, menunjukkan skala dan prioritas anggaran yang besar dalam upaya peningkatan kualitas gizi nasional. Maka semua penjelasan diatas dari berita ini masuk dalam tema berita alokasi anggaran.



Gambar 4.4. Berita Detik.com Pemprov DKI Matangkan Anggaran (Detik.com, 2024)

Berita diatas ini mengangkat tema alokasi anggaran yang menjadi fokus utama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mematangkan pendanaan program Makan Bergizi Gratis untuk dimasukkan ke dalam APBD 2025. Dalam upaya mendukung program nasional yang diinisiasi oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, Pemprov DKI tengah melakukan pembahasan rinci terkait besaran anggaran yang diperlukan, diperkirakan mencapai Rp 5 triliun, guna menjangkau 1,5 juta siswa dan ibu hamil di wilayah Jakarta. Proses finalisasi anggaran ini melibatkan koordinasi intensif dengan DPRD DKI agar program dapat terealisasi tepat waktu dan efektif. Selain itu, anggota DPRD mengusulkan sinergi pendanaan antara pemerintah pusat dan daerah agar alokasi anggaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan, menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan anggaran yang matang dalam mendukung program sosial yang berdampak luas. Dari semua penjelasan diatas dari berita ini masuk dalam tema berita alokasi anggaran.

2. Tema Berita Perencanaan Program Kompas.com dan Detik.com

Pada tema pemberitaan yang berfokus pada perencanaan program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 54 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 35 berita, sementara Detik.com memuat 19 berita yang mengangkat tema perencanaan program. Berikut ini merupakan contoh berita dari kedua portal yang membahas topik perencanaan program tersebut:



Gambar 4.5. Berita Kompas.com Program Makan Bergizi Gratis Sasar Ibu Hamil (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung tema perencanaan program karena memuat langkah-langkah strategis pemerintah dalam merancang dan menyiapkan program pemberian makanan bergizi secara gratis kepada kelompok sasaran tertentu, yaitu ibu hamil, balita, hingga pelajar SMA. Berita ini menunjukkan adanya proses perencanaan yang matang mulai dari penentuan sasaran penerima manfaat, tujuan program untuk meningkatkan gizi masyarakat, hingga pelaksanaan yang terstruktur agar program dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Hal ini sesuai dengan konsep perencanaan program yang meliputi penetapan tujuan, pengkajian kebutuhan, serta penyusunan rencana kerja operasional demi mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, berita ini jelas menggambarkan aspek perencanaan program sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan program pemerintah yang berdampak luas.



Gambar 4.6. Berita Detik.com Program MBG Jadwal Berlaku Sasaran (Detik.com, 2024)

Berita diatas mengandung tema perencanaan program karena secara jelas menguraikan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan program makan bergizi gratis, mulai dari penetapan jadwal, penentuan sasaran penerima manfaat, hingga aturan pembagian makanan. Tema perencanaan program ini terlihat dari bagaimana program tersebut dirancang dengan tujuan spesifik untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat tertentu, disertai dengan aturan operasional yang memastikan distribusi berjalan efektif dan tepat sasaran. Berita ini mencerminkan proses perencanaan yang

matang, termasuk pengorganisasian sumber daya dan pengaturan waktu, yang merupakan unsur penting dalam perencanaan program agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

3. Tema Berita Pelaksanaan Program Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema pemberitaan yang membahas pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 31 berita yang dipublikasikan oleh portal berita Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 5 berita, sedangkan Detik.com mendominasi dengan 26 berita yang mengangkat tema pelaksanaan program. Berikut ini disajikan contoh berita dari masing-masing portal yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut:



Gambar 4.7. Berita Kompas.com Wapres Gibran Tinjau MBG di Pesantren (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung tema pelaksanaan program karena mengangkat kegiatan nyata yang dilakukan oleh Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, dalam meninjau dan memastikan pelaksanaan program pemberian makan bergizi gratis bagi anak-anak asrama pesantren. Berita ini menunjukkan bagaimana program tersebut dijalankan di lapangan, termasuk perhatian terhadap kualitas gizi yang diberikan serta harapan agar program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat optimal bagi kesehatan dan perkembangan anak-anak di pesantren. Dengan fokus pada tindakan konkret dalam mengimplementasikan program makan bergizi, berita ini jelas menggambarkan proses pelaksanaan program yang menjadi inti dari pemberitaan tersebut.



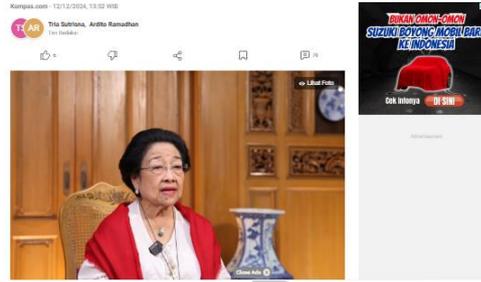
Gambar 4.8. Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakut (Detik.com, 2024)

Berita diatas mengangkat tema pelaksanaan program karena memuat aktivitas langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka bersama Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, dalam meninjau pelaksanaan program makan bergizi gratis di SMPN 270 Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program pemerintah yang bertujuan meningkatkan asupan gizi siswa dan mendukung kesehatan serta prestasi belajar mereka. Berita ini layak dikategorikan sebagai tema pelaksanaan program karena menyoroti proses nyata pelaksanaan kebijakan di lapangan, memperlihatkan keterlibatan pejabat negara dalam memastikan program berjalan sesuai harapan, serta menampilkan respon dan dampak langsung dari pelaksanaan program tersebut di masyarakat sekolah.

4. Tema Berita Respon Politisi Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema berita respon politisi pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 48 berita yang bertemakan respon politisi. Kompas.com dengan 16 berita dan Detik.com dengan 32 berita dengan tema respon politisi. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema respon politisi:

Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati: Mas
Bowo, Tolong Hitung Lagi



Gambar 4.9. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung tema berita respon politisi karena menampilkan tanggapan langsung dari tokoh politik Megawati Soekarnoputri terhadap isu pengalokasian anggaran besar untuk program makan bergizi gratis. Respon politisi ini penting karena Megawati sebagai figur politik senior memberikan perhatian dan kritik terhadap program pemerintah yang berkaitan dengan anggaran publik, yang berpotensi memengaruhi opini publik dan dinamika politik. Tema ini muncul karena berita tersebut bukan hanya melaporkan fakta anggaran, tetapi juga mengangkat reaksi politisi yang menilai dan mengomentari program pemerintah tersebut, sehingga menunjukkan bagaimana politikus merespon isu-isu program pemerintah secara langsung dalam ranah publik. Hal ini menjadikan berita tersebut sebagai berita dengan tema respon politisi.



Gambar 4.10. Berita Detik.com Gerindra Setuju Makan Bergizi Gratis Masuk APBD DKI (Detik.com, 2024)

Berita diatas mengangkat tema berita respon politisi karena menampilkan sikap dan dukungan dari partai politik Gerindra terhadap program pemerintah DKI Jakarta yang mengusulkan program makan bergizi gratis masuk dalam APBD. Dalam berita ini, Gerindra secara eksplisit menyatakan persetujuannya dan dukungan terhadap program tersebut, yang juga sejalan dengan program pemerintah pusat. Tema ini relevan karena menyoroti bagaimana politisi atau partai politik merespons program pemerintah yang berdampak pada masyarakat, sekaligus menunjukkan posisi politik mereka dalam konteks program pemerintah daerah dan nasional. Dengan ini menjadikan berita tersebut sebagai berita dengan tema respon politisi.

5. Tema Berita Respon Publik Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema berita respon publik pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 19 berita yang bertemakan respon publik. Kompas.com dengan 14 berita dan Detik.com dengan 5 berita dengan tema respon publik. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema respon publik:



Gambar 4.11. Berita Kompas.com Ada Program Makan Bergizi Gratis, Pedagang Kantin Sesuaikan Menu Jajanan (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung tema berita respon publik karena menggambarkan bagaimana masyarakat, khususnya pedagang kantin, merespons program pemerintah yang menyediakan makanan bergizi secara

6. Tema Berita Masalah dan Evaluasi Program Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema pemberitaan yang menyoroiti masalah dan evaluasi terhadap program Makan Bergizi Gratis, tercatat sebanyak 15 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 7 berita, sementara Detik.com memuat 8 berita yang mengangkat isu seputar kendala dan evaluasi pelaksanaan program. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua portal yang membahas tema tersebut:



Gambar 4.13. Berita Kompas.com 40 Siswa SD Keracunan Usai Santap Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025)

Berita diatas mengandung tema berita masalah dan evaluasi program karena menggambarkan adanya permasalahan serius berupa keracunan massal yang dialami oleh siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis. Kejadian ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas dan keamanan pelaksanaan program tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab keracunan dan memastikan bahwa program makan bergizi dapat berjalan dengan aman dan memberikan manfaat bagi siswa. Tema masalah muncul dari dampak negatif yang terjadi.



Gambar 4.14. Berita Detik.com Marak Penipuan Catut Makan Bergizi Gratis, BGN Minta Korban Laporkan (Detik.com, 2025)

Berita diatas mengangkat tema masalah dan evaluasi program dengan jelas.

Tema masalah muncul dari maraknya kasus penipuan yang mengatasnamakan program pembagian makanan bergizi gratis, yang menimbulkan keresahan dan kerugian bagi masyarakat sebagai korban. Sementara itu, tema evaluasi program terlihat dari upaya Badan Gerakan Nasional (BGN) yang meminta korban untuk melapor sebagai bagian dari evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut agar dapat diperbaiki dan dicegah penyalahgunaan di masa depan. Berita ini menjadi katagori tema berita masalah dan evaluasi program.

7. Tema Berita Dukungan Luar Negeri Kompas.com dan Detik.com

Dalam tema berita dukungan luar negeri pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 6 berita yang bertemakan dukungan luar negeri. Kompas.com dengan 3 berita dan Detik.com dengan 3 berita dengan tema dukungan luar negeri. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema dukungan luar negeri:



Gambar 4.15. Berita Kompas.com China Sepakat Bantu Dana Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025)

Berita diatas mengandung tema berita dukungan luar negeri karena menyoroti kesepakatan antara Indonesia dan China dalam bentuk bantuan pendanaan untuk program makan bergizi gratis di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya dukungan konkret dari negara asing, yakni China, terhadap program sosial yang dijalankan pemerintah Indonesia, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi secara cuma-cuma. Keberadaan bantuan ini menegaskan peran serta dan kontribusi luar negeri dalam mendukung program pembangunan dan kesejahteraan di Indonesia, sehingga berita ini jelas mengangkat isu kerja sama internasional dan dukungan luar negeri.



Gambar 4.16. Berita Detik.com Pemerintah China Dukung Program Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2025)

Berita diatas jelas mengangkat tema dukungan luar negeri karena menginformasikan tentang kesepakatan pendanaan dari pemerintah China

untuk program makan bergizi gratis yang diusung oleh Presiden Prabowo Subianto melalui nota kesepakatan yang disaksikan langsung oleh kedua kepala negara. Dukungan ini tidak hanya berupa pendanaan, tetapi juga mencakup kerja sama di berbagai bidang lain seperti ekspor buah kelapa segar, perikanan berkelanjutan, dan sumber daya mineral, yang menunjukkan keterlibatan aktif China dalam mendukung program sosial dan ekonomi Indonesia. Berita ini masuk dalam kategori tema dukungan luar negeri karena adanya keterlibatan negara asing secara langsung dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah Indonesia, yang memperkuat hubungan bilateral dan memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan program tersebut di dalam negeri.

4.2.3 Jenis Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal

- **Berita Daring**

Penggunaan konsep jenis berita bertujuan untuk mengidentifikasi tipe berita dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. Penelitian ini mengkategorikan berita menjadi empat jenis, yaitu *Hard News*, *soft news*, *feature news*, dan *investigative news*. *Hard news* adalah pemberitaan yang menyajikan informasi mengenai peristiwa signifikan dan terkini., *Soft news* adalah *report* jenis jurnalistik yang mengutamakan cerita mengenai individu, *Feature news* adalah jenis berita yang mengupas tuntas sebuah topik secara komprehensif, *Investigative news* merupakan bentuk pemberitaan yang mengedepankan penelusuran mendalam dan berkelanjutan.

Tabel 4.3. Jumlah Jenis Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Jenis Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	<i>Hard News</i>	93	91	184	95,34%
2	<i>Soft News</i>	3	6	9	4,66%
3	<i>Feature</i>	0	0	0	0,00%
4	<i>Investigasi</i>	0	0	0	0,00%
	Jumlah	96	97	193	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Tabel olahan diatas menunjukkan Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa baik Kompas.com maupun Detik.com sama-sama didominasi oleh pemberitaan berjenis *hard news*, dengan Kompas.com memuat 93 berita dan Detik.com 91 berita *hard news*, sehingga secara total *hard news* mencapai 95,34% dari seluruh berita. Meski demikian, terdapat sedikit perbedaan dalam porsi *soft news*, di mana Detik.com memuat lebih banyak *soft news* 6 berita dibanding Kompas.com 3 berita. Sementara itu, kedua portal berita ini sama-sama tidak memuat berita berjenis *feature* maupun investigasi, yang ditunjukkan dengan angka 0 pada kedua kategori tersebut. Data ini menunjukkan bahwa kedua portal berita lebih fokus pada penyampaian informasi cepat dan faktual dibandingkan dengan berita mendalam atau naratif seperti *feature* dan investigasi.

1. Jenis Berita *Hard News* Kompas.com dan Detik.com

Dalam kategori jenis pemberitaan *hard news* terkait program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 184 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 93 berita *hard news*, sedangkan Detik.com memuat 91 berita dengan jenis yang sama. Berikut ini merupakan contoh berita *hard news* dari masing-masing portal terkait isu tersebut:



Gambar 4.17. Berita Kompas.com Prabowo Kunjungi Tambak Nila Salin di Karawang yang Bakal Jadi Komoditas (Kompas.com, 2024)

Berita diatas termasuk jenis berita *hard news* karena menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai kunjungan tokoh penting, yakni Prabowo Subianto, ke lokasi tambak nila salin yang memiliki potensi menjadi komoditas unggulan. Berita ini memuat peristiwa yang penting dan relevan bagi masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan sektor perikanan dan ekonomi daerah, serta disampaikan secara langsung dan objektif tanpa

opini subjektif. Kunjungan tersebut juga menunjukkan adanya dukungan terhadap pengembangan komoditas lokal yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga berita ini memiliki nilai urgensi dan kepentingan publik yang tinggi sehingga berita ini masuk dalam *hard news*.



Gambar 4.18. Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakut Didampingi Pj Gubernur (Detik.com, 2024)

Berita diatas termasuk jenis berita *hard news* karena menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai kegiatan penting yang dilakukan oleh Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, dalam rangka meninjau program makan bergizi gratis di sebuah sekolah negeri di Jakarta Utara. Berita ini memenuhi ciri *hard news*. menyampaikan peristiwa yang sedang berlangsung dan memiliki relevansi serta urgensi bagi masyarakat, khususnya dalam konteks dukungan pemerintah daerah terhadap program kesehatan dan pendidikan anak. Penyajian berita ini objektif, langsung ke inti peristiwa tanpa opini atau interpretasi berlebihan, sehingga sesuai dengan karakteristik *hard news* yang menekankan kecepatan, fakta, dan kepentingan publik yang luas.

2. Jenis Berita *Soft News* Kompas.com dan Detik.com

Dalam jenis berita *soft news* pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 9 jenis berita *soft news*. Kompas.com dengan 3 berita dan Detik.com dengan 6 jenis berita *soft news*. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan jenis berita *soft news*:



Gambar 4.19. Berita Kompas.com Begini Suasana Persiapan Pemberian Makan Bergizi Gratis di SPPG Palmerah (Kompas.com, 2025)

Berita diatas termasuk jenis berita soft news karena mengangkat tema yang lebih ringan dengan bagaimana melihat suasana atau keadaan dari SPPG Palmerah dengan. Selain itu, alasan ini menjadi *soft news* adalah memperlihatkan petugas program MBG ini dengan optimis dan tidak mau ada kesalahan dalam programnya sehingga *human interest* sangat melekat pada berita ini. Penyajian berita ini cenderung lebih santai dan menonjolkan suasana persiapan serta dampak positif dari program tersebut, sehingga sesuai dengan ciri-ciri soft news yang menekankan aspek emosional dan cerita latar belakang yang menarik bagi audiens. Oleh karena itu, berita ini dapat dikategorikan sebagai soft news karena fokusnya pada cerita kemanusiaan dengan pendekatan yang lebih personal dan ringan.



Gambar 4.20. Berita Detik.com Potret Uji Coba Makan Bergizi Gratis di SD Swasta Jakarta (Detik.com, 2024)

Berita diatas termasuk jenis berita soft news karena mengangkat tema yang ringan dan bernuansa human interest, yaitu tentang program uji coba pemberian makanan bergizi gratis kepada siswa di sekolah dasar swasta di Jakarta. Berita ini tidak menekankan pada peristiwa yang mendesak atau

krisis, melainkan lebih pada aspek kemanusiaan dan kesejahteraan anak, yang disajikan dengan gaya yang lebih santai dan mengandung unsur positif serta menginspirasi. Selain itu, berita ini juga menunjukkan adanya dukungan dari pihak luar, seperti lembaga atau komunitas yang peduli terhadap pendidikan dan kesehatan anak, yang menambah nilai kemanusiaan dan sosial dalam pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, berita ini dapat dikategorikan sebagai soft news karena fokusnya pada cerita kemanusiaan dengan pendekatan yang lebih personal dan ringan.

4.2.4 Nilai Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa yang harus mengandung nilai dan unsur berita agar layak disajikan kepada publik. Nilai berita ini meliputi kriteria seperti *Prominence* (ketokohan), *Timeliness* (kebaruan), *Proximity* (kedekatan), *Consequence* (dampak), *Magnitude* (skala), *Conflict* (konflik), *Oddity* (keanehan), dan *Human Interest* (ketertarikan manusiawi). Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti akan meneliti pemberitaan terkait pengemasan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang berlangsung pada periode 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025.

Tabel 4.4. Jumlah Nilai Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Nilai Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	<i>Prominance</i>	19	21	40	26,14%
2	<i>Timeliness</i>	19	20	39	25,49%
3	<i>Proximity</i>	8	5	13	8,50%
4	<i>Consequence</i>	33	33	66	43,14%
5	<i>Magnitude</i>	10	9	19	12,42%
6	<i>Conflict</i>	5	5	10	6,54%
7	<i>Oddity</i>	0	0	0	0,00%
8	<i>Human Interest</i>	2	4	6	3,92%
Jumlah		96	97	193	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas, nilai pemberitaan mengenai program makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran yang dipublikasikan oleh

Kompas.com dan Detik.com. Pada kategori *Consequence*, kedua portal sama-sama menonjolkan nilai ini dengan 33 berita atau 43,14% dari total. Untuk *Prominence*, Kompas.com memuat 19 berita dan Detik.com 21 berita total 40 berita atau 26,14%. Pada *Timeliness*, Kompas.com dan Detik.com hampir seimbang dengan 19 dan 20 berita 39 berita atau 25,49%. Pada *Proximity*, Kompas.com lebih banyak dengan 8 berita dibanding Detik.com dengan 5 berita, total 13 berita atau 8,50%. Sementara pada *Magnitude*, Kompas.com memuat 10 berita dan Detik.com 9 berita dengan total 19 berita atau 12,42%. Pada *Conflict*, keduanya sama dengan 5 berita dengan total 10 berita atau 6,54%. *Oddity* tidak muncul sama sekali di kedua portal. Sedangkan *Human Interest* sedikit lebih banyak di Detik.com 4 berita dibanding Kompas.com 2 berita, dengan total 6 berita atau 3,92%. Perbedaan mencolok terlihat pada *Proximity* dan *Human Interest*, di mana Kompas.com lebih banyak menyoroti kedekatan peristiwa, sedangkan Detik.com sedikit lebih menonjolkan sisi *Human Interest*.

1. Nilai Berita *Prominence* Kompas.com dan Detik.com

Pada kategori nilai berita *prominence* dalam pemberitaan program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 40 berita yang mengandung unsur tersebut, yang berasal dari dua portal berita daring, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 19 berita, sementara Detik.com memuat 21 berita yang mengandung nilai *prominence*. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua portal yang mencerminkan nilai berita *prominence*:



Gambar 4.21. Berita Kompas.com Ketegasan Prabowo soal Efisiensi Anggaran (Kompas.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *prominence* karena menyoroti pernyataan dan sikap tegas Prabowo Subianto, seorang tokoh nasional yang sangat dikenal dan memiliki pengaruh besar di Indonesia. Nilai *prominence*

muncul karena keterlibatan langsung figur penting dalam pemerintahan, sehingga apapun yang disampaikan atau dilakukan oleh Prabowo selalu menarik perhatian publik dan layak diberitakan, meskipun isu yang diangkat mungkin tidak selalu berskala besar. Ketokohan Prabowo membuat berita ini menonjol di antara berita lain, sebab masyarakat cenderung ingin mengetahui kebijakan, pendapat, dan langkah yang diambil oleh tokoh terkenal, sebagaimana dijelaskan bahwa keterkenalan atau ketokohan seseorang menjadi salah satu alasan utama sebuah informasi layak menjadi berita.



Gambar 4.22. Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakarta (Detik.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *prominance* yang kuat karena melibatkan tokoh publik ternama, yaitu Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, yang melakukan peninjauan langsung program makan bergizi gratis di SMPN 270 Jakarta Utara bersama Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono. Nilai *prominance* dalam berita ini muncul karena kehadiran Gibran sebagai pejabat tinggi negara menarik perhatian publik dan media, mengingat setiap aktivitas dan kebijakan yang diambilnya berpotensi berdampak luas, khususnya dalam isu penting seperti pemenuhan gizi anak sekolah. Selain itu, didampingi oleh Pj Gubernur DKI Jakarta, kunjungan ini semakin menegaskan pentingnya program tersebut sekaligus menunjukkan dukungan pemerintah pusat dan daerah, sehingga layak menjadi sorotan utama dalam pemberitaan.

2. Nilai Berita *Timeliness* Kompas.com dan Detik.com

Dalam aspek nilai berita *timeliness* pada pemberitaan program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 39 berita dari dua portal media daring, yakni Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com menyumbang 19 berita, sementara Detik.com memuat 20 berita yang menonjolkan nilai *timeliness*. Berikut ini adalah contoh pemberitaan dari masing-masing portal yang mencerminkan nilai berita *timeliness*:



Gambar 4.23. Cak Imin: UMKM Akan Dilibatkan dalam Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung nilai berita *timeliness* yang kuat karena menyajikan informasi terbaru dan relevan mengenai langkah konkret pemerintah dalam melibatkan UMKM pada program sosial yang sedang berjalan. Berita ini sangat aktual karena mengangkat kebijakan yang baru saja diumumkan oleh Cak Imin, sehingga informasi tersebut masih sangat segar dan penting bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM dan penerima manfaat program makan bergizi gratis. Hal ini mengapa berita ini masuk katagori nilai berita *timeliness*.



Gambar 4.24. Berita Detik.com Ketua DPD Sebut Makan Bergizi Gratis Penting untuk Bentuk Kualitas SDM (Detik.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *timeliness* yang kuat karena mengangkat isu yang sedang hangat dan relevan saat ini, yaitu pentingnya program makan bergizi gratis sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berita ini disampaikan tepat waktu, mengingat kebutuhan akan perhatian terhadap gizi dan kualitas SDM merupakan isu yang terus berkembang dan menjadi perhatian publik serta pemerintah saat ini. Penyampaian informasi yang aktual dan terbaru ini membuat berita tersebut menarik dan penting untuk segera diketahui masyarakat, sehingga berita ini masuk katagori nilai berita *timeliness*.

3. Nilai Berita *proximity* Kompas.com dan Detik.com

Dalam nilai berita *proximity* pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 13 nilai berita *proximity*. Kompas.com dengan 8 berita dan Detik.com dengan 5 nilai berita *proximity*. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita *proximity*.

Berita berjudul "Program Makan Bergizi Gratis Rp 10.000, Kepala BGN: Gizi Seimbang, Kalori Sesuai" memiliki nilai berita *proximity* karena program tersebut sangat dekat dengan kehidupan masyarakat yang menjadi target penerima manfaatnya, terutama di wilayah yang terdampak langsung oleh program ini. Kedekatan geografis dan sosial ini membuat berita tersebut relevan dan menarik bagi pembaca yang tinggal di daerah pelaksanaan program atau yang memiliki perhatian terhadap isu gizi dan kesehatan masyarakat setempat. Selain itu, program ini menyentuh aspek kebutuhan dasar sehari-hari yakni makanan bergizi dengan harga terjangkau, sehingga secara psikologis juga menimbulkan kedekatan emosional bagi masyarakat yang merasakan manfaat langsung dari program tersebut. Oleh karena itu, berita ini masuk katagori nilai berita *proximity*.



Gambar 4. 25. Berita Detik.com Pemprov DKI Targetkan Makan Bergizi Gratis Masih Hangat Saat Diterima Sisw (Detik.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita proximity yang kuat karena kejadian ini sangat dekat secara geografis dan emosional dengan masyarakat Jakarta, terutama para siswa dan orang tua di wilayah tersebut. Program makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta langsung berdampak pada kehidupan sehari-hari warga setempat, sehingga menjadi informasi yang relevan dan menarik bagi pembaca lokal. Oleh karena itu, berita ini masuk katagori nilai berita *proximity*.

4. Nilai Berita *Consequence* Kompas.com dan Detik.com

Pada kategori nilai berita *consequence* dalam pemberitaan program *Makan Bergizi Gratis*, tercatat sebanyak 66 berita dari dua portal media daring, yakni Kompas.com dan Detik.com. Masing-masing portal memuat 33 berita yang menampilkan dampak atau konsekuensi dari program tersebut terhadap masyarakat. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari Kompas.com dan Detik.com yang menggambarkan nilai berita *consequence*:



Gambar 4.26. Berita Kompas.com TNI Akan Gelar 84 Dapur Sehat di Seluruh Indonesia, Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung nilai berita *consequence* karena menyangkut dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. TNI menunjukkan perhatian terhadap isu kesehatan masyarakat, tetapi juga akan berdampak langsung pada perbaikan kualitas hidup, tumbuh kembang anak, serta produktivitas jangka panjang penduduk daerah tersebut. Nilai *consequence* dalam berita ini muncul karena besarnya jumlah anggaran dan luasnya dampak sosial yang akan ditimbulkan oleh kebijakan tersebut bagi kelompok rentan di wilayah yang memiliki tingkat stunting dan malnutrisi tinggi.



Gambar 4. 27. Berita Detik.com Kemensos & Badan Gizi Nasional Sinergi Sukseskan Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *consequence* karena menyangkut dampak langsung terhadap kesehatan seluruh rakyat Indonesia. Dalam kerjasama antara kementerian sosial dengan Bada Gizi Nasional (BGN) membuat dampak yang sangat besar bagi masyarakat karena skala dalam kerjasama ini adalah nasional atau seluruh Indonesia, keberhasilan program ini dapat memengaruhi kebijakan serupa di tingkat nasional, menjadikannya berita yang memiliki *consequence* luas bagi masyarakat Indonesia.

5. Nilai Berita *Magnitude* Kompas.com dan Detik.com

Nilai berita *magnitude* memiliki kemiripan dengan *consequence*, karena keduanya menyoroti dampak yang luas terhadap masyarakat. Namun, *magnitude* lebih menekankan pada besarnya skala kegiatan atau aksi yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat. Dalam pemberitaan isu program *Makan Bergizi Gratis* di portal berita Kompas.com dan Detik.com, terdapat total 19 berita yang mengandung nilai *magnitude*. Kompas.com memuat 10

berita, sementara Detik.com memuat 9 berita dengan nilai serupa. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua media yang mencerminkan nilai berita *magnitude*:



Gambar 4.28. Berita Kompas.com Polri Akan Rekrut 600 Anggota untuk Program Makan Bergizi dan Ketahanan Pangan (Kompas.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *magnitude* karena mencerminkan dampak besar dan luas dari program pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Rencana Polri untuk merekrut 600 anggota baru dari jalur Bintara Kompetensi Khusus (Bakomsus) dan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS), khususnya yang berlatar belakang pertanian dan gizi, menunjukkan keterlibatan institusi keamanan dalam mendukung program makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka . Langkah ini tidak hanya memperluas peran Polri di luar fungsi keamanan, tetapi juga menandai sinergi lintas sektor dalam menghadapi tantangan gizi dan pangan di Indonesia, yang berdampak langsung pada jutaan warga, termasuk ibu hamil, balita, dan pelajar. Dengan demikian, skala dan implikasi strategis dari program pemerintah ini menjadikannya layak dikategorikan sebagai berita dengan nilai *magnitude* tinggi.



Gambar 4.29. Berita Detik.com Kemensos Uji Coba Makan Bergizi Gratis untuk Lansia-Disabilitas, Ini Menuanya (Detik.com, 2024)

Berita diatas memiliki nilai berita *magnitude* karena menyangkut program pemerintah berskala nasional yang berdampak langsung pada kelompok rentan, yaitu lansia dan penyandang disabilitas. Program ini tidak hanya menyediakan dua kali makan bergizi setiap hari dengan menu seimbang seperti nasi, sayur sop, tahu, tempe, ayam bakar, buah, dan air mineral, tetapi juga melibatkan kelompok masyarakat lokal dalam proses penyediaan makanan, sehingga memberikan dampak ekonomi positif bagi komunitas setempat. Skala program yang direncanakan menjangkau lebih dari 100.000 lansia dan puluhan ribu penyandang disabilitas di seluruh Indonesia , serta dukungan langsung dari Presiden Prabowo Subianto, menunjukkan besarnya cakupan dan urgensi dari inisiatif ini. Oleh karena itu, berita ini memiliki nilai *magnitude* tinggi karena menyangkut perubahan program pemerintah yang signifikan dan berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat.

6. Nilai Berita *Conflict* Kompas.com dan Detik.com

Dalam nilai berita *conflict* pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 10 nilai berita *conflict*. Kompas.com dengan 5 berita dan Detik.com dengan 5 nilai berita *conflict*. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita *conflict*:



Gambar 4.30. Berita Kompas.com Puluhan Siswa SD Keracunan Usai Santap Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025)

Berita diatas mengandung nilai berita *conflict* karena menyoroti permasalahan program pemerintah dalam menyediakan makanan bergizi gratis bagi siswa dengan kenyataan bahwa puluhan siswa mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan tersebut. Insiden ini menimbulkan ketegangan antara harapan masyarakat terhadap kualitas dan keamanan program pemerintah serta tanggung jawab pihak penyelenggara, dalam hal ini Badan Gizi Nasional (BGN), yang mengakui adanya kesalahan teknis dan menjadikan peristiwa ini sebagai bahan evaluasi. *Conflict* ini mencerminkan ketidakselarasan antara program pemerintah dan implementasinya di lapangan, yang berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap program-program serupa di masa depan.



Gambar 4.31. Berita Detik.com Megawati Minta Prabowo Hitung Ulang Anggaran Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2025)

Berita diatas mengandung nilai berita *conflict* karena menampilkan permasalahan dan ketegangan antara dua tokoh politik utama Indonesia terkait program pemerintah. Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarnoputri, secara terbuka mengkritik anggaran Rp10.000 per porsi yang dialokasikan dalam program makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Presiden Prabowo Subianto. Megawati meragukan kecukupan anggaran tersebut untuk menyediakan makanan bergizi, terutama di tengah kenaikan harga bahan pokok. Ia bahkan menantang Prabowo untuk menghitung ulang anggaran tersebut, dengan menyatakan bahwa sebagai seseorang yang memahami harga pangan dan memasak, ia merasa anggaran itu tidak realistis. *Conflict* ini mencerminkan perbedaan pandangan antara pemimpin partai oposisi dan pemerintah mengenai implementasi program sosial, serta menyoroti dinamika politik dan pengawasan terhadap program pemerintah di Indonesia.

7. Nilai Berita *Human Interest* Kompas.com dan Detik.com

Dalam kategori nilai berita *human interest* terkait pemberitaan program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 6 berita yang memuat unsur ini, dengan Kompas.com menyajikan 2 berita dan Detik.com memuat 4 berita. Berikut ini adalah contoh-contoh pemberitaan dari kedua portal yang menonjolkan nilai berita *human interest*:



Gambar 4.32. Berita Kompas.com Saat Ramadhan, Makan Bergizi Gratis Bakal Dibawa Pulang untuk Buka Puasa (Kompas.com, 2025)

Berita diatas mengandung nilai *human interest* yang kuat karena menyoroti empati dan kepedulian pemerintah terhadap kebutuhan gizi anak-anak

selama bulan suci Ramadhan. Dalam upaya menjaga asupan gizi anak-anak yang berpuasa, program Makan Bergizi Gratis (MBG) tetap dilaksanakan dengan penyesuaian mekanisme, yaitu makanan dikemas agar dapat dibawa pulang dan dikonsumsi saat berbuka puasa. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan anak-anak serta penghormatan terhadap praktik keagamaan mereka. Lebih dari sekadar distribusi makanan, program ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas, toleransi, dan gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan industri pangan, program MBG selama Ramadhan menjadi contoh nyata bagaimana program pemerintah dapat menyentuh aspek kemanusiaan dan memperkuat ikatan sosial di tengah masyarakat.

Berita ini mengandung nilai *human interest* yang kuat karena menampilkan momen emosional dan penuh empati antara Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dan para siswa SMPN 270 Jakarta Utara. Dalam kunjungan tersebut, Gibran membagikan 700 kotak makanan bergizi gratis yang terdiri dari nasi, ayam teriyaki, sayur capcay, tahu goreng, buah jeruk, dan susu kotak. Para siswa, seperti Qweena dan Alwan, dengan tulus mengungkapkan rasa syukur dan kebahagiaan mereka atas perhatian yang diberikan, bahkan mendoakan kesehatan Gibran. Interaksi hangat ini mencerminkan kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan anak-anak dan menunjukkan bagaimana tindakan sederhana dapat memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan mereka. *Nilai human interest* muncul dari kisah nyata yang menyentuh hati, menggambarkan harapan dan kebahagiaan siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai.

4.2.5 Unsur Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Berita adalah penyajian fakta yang bersifat faktual. Menurut Hikmat (2018), fakta merupakan landasan utama dalam berita yang membedakannya dari bentuk tulisan lain seperti opini maupun iklan. Sebuah berita harus memuat unsur 5W+1H. Karena unsur-unsur tersebut merupakan syarat utama dalam penulisan berita

(Nuraeni & Fitriawan, 2017). Dalam penelitian ini, unsur berita berupa 5W+1H digunakan sebagai tolok ukur kelengkapan penulisan berita dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com.

Tabel 4.5. Jumlah Unsur Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Unsur Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	<i>What</i>	96	97	193	16,67%
2	<i>When</i>	96	97	193	16,67%
3	<i>Who</i>	96	97	193	16,67%
4	<i>Why</i>	96	97	193	16,67%
5	<i>Where</i>	96	97	193	16,67%
6	<i>How</i>	96	97	193	16,67%
	Jumlah	576	582	1158	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dalam konteks latar belakang isu program makan bergizi gratis yang direncanakan sebagai salah satu program prioritas pada 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran, analisis terhadap pemberitaan media daring seperti Kompas.com dan Detik.com menunjukkan distribusi yang merata dalam penggunaan unsur-unsur 5W+1H. Berdasarkan tabel olahan data, masing-masing unsur mendapatkan jumlah porsi yang sama, yakni 193 kemunculan atau sebesar 16,67% dari total 1.158 unsur yang dianalisis. Jumlah ini terdiri dari 576 unsur dari Kompas.com dan 582 unsur dari Detik.com.

1. Unsur Berita 5W+1H Kompas.com dan Detik.com

Temuan dari unsur berita hasilnya 193 kemunculan atau sebesar 16,67% dari total 1.158 unsur yang dianalisis. Jumlah ini terdiri dari 576 unsur dari Kompas.com dan 582 unsur dari Detik.com. ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut menampilkan pendekatan pemberitaan yang seimbang dalam menyampaikan informasi terkait program makan bergizi gratis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan yang disajikan oleh kedua media tersebut tergolong lengkap dalam sisi unsur berita. Berikut contoh 5W+1H dari kedua media:



Gambar 4.33. Berita Kompas.com Program Makan Bergizi Gratis Dimulai 2 Januari (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung unsur lengkap 5W+1H yang disusun dalam satu paragraf sebagai berikut: Pemerintah Indonesia melalui Badan Gizi Nasional akan memulai program makan bergizi gratis (*What*) pada tanggal 2 Januari 2025 (*When*) sebagai bagian dari upaya menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*Why*). Program ini akan dilaksanakan di 514 lokasi di seluruh Indonesia (*Where*) dan melibatkan sekitar 2.000 personel TNI (*Who*) yang akan membantu dalam proses distribusi makanan agar berjalan lancar dan tepat sasaran (*How*). Informasi tersebut memenuhi unsur 5W+1H karena menjelaskan secara utuh apa yang dilakukan, kapan pelaksanaannya, siapa pihak yang terlibat, alasan program dilaksanakan, lokasi pelaksanaan, serta bagaimana teknis pelaksanaannya akan dijalankan, sehingga berita ini memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca.



Gambar 4.34. Berita Detik.com Pemprov DKI Matangkan Anggaran Program Makan Bergizi Gratis Masuk APBD (Detik.com, 2024)

Berita diatas memuat unsur lengkap 5W+1H yang menunjukkan kelayakannya sebagai berita informatif. *What* dalam berita ini adalah upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mematangkan anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang akan dimasukkan ke dalam APBD 2025. *When* disebutkan bahwa program ini direncanakan mulai bergulir pada 2 Februari 2025, dengan batas waktu pembahasan anggaran hingga 30 November 2024. *Who* yang terlibat adalah Pemprov DKI Jakarta, Pejabat Gubernur Teguh Setyabudi, DPRD DKI Jakarta, serta Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. *Why* program ini dijalankan adalah untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan ibu hamil, sekaligus sebagai bagian dari janji politik Prabowo-Gibran. *Where* atau lokasi pelaksanaan adalah seluruh wilayah DKI Jakarta, dengan dukungan dan koordinasi bersama pemerintah pusat. Terakhir, *How* program ini akan dijalankan melalui pengalokasian dana sekitar Rp 5 triliun dari APBD, dengan proses pembahasan di tingkat kementerian, lembaga, dan DPRD. Berita ini memenuhi unsur 5W+1H karena menjelaskan secara menyeluruh setiap aspek penting yang dibutuhkan pembaca untuk memahami konteks, tujuan, dan pelaksanaan program.

4.2.6 Narasumber Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Narasumber dalam berita dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori utama yang memiliki peran penting dalam mendukung validitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Pertama, pemerintah pusat mencakup pejabat eksekutif nasional seperti Presiden, Wakil Presiden, para Menteri, kepala lembaga negara, serta juru bicara resmi kementerian yang merumuskan dan mengarahkan program pemerintah. Kedua, pemerintah daerah terdiri atas pejabat di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota seperti gubernur, bupati/walikota, kepala dinas, dan juru bicara daerah yang bertanggung jawab terhadap implementasi program pemerintah di wilayah masing-masing. Ketiga, politisi mencakup anggota legislatif, pimpinan fraksi atau partai politik, serta juru bicara partai yang menyampaikan

sikap atau evaluasi terhadap program dan kebijakan. Keempat, masyarakat umum merupakan warga non-pemerintah seperti siswa, orang tua, guru, kepala sekolah, tokoh masyarakat, atau relawan yang menjadi penerima manfaat atau pengamat langsung. Kelima, sumber ahli mencakup akademisi, peneliti, pakar dari lembaga pendidikan atau riset, serta organisasi profesi atau sosial yang memberikan analisis berbasis keilmuan. Terakhir, perwakilan internasional mencakup wakil dari organisasi antarnegara, lembaga donor asing, atau duta besar yang memberikan dukungan atau kerja sama internasional terhadap program tertentu.

Kategori ini menjadi indikator penting dalam penelitian karena menunjukkan tingkat kredibilitas dan perspektif yang mewarnai pemberitaan.

Tabel 4.6. Jumlah Narasumber Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Narasumber Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	<i>Pemerintah Pusat</i>	81	63	144	74,61%
2	<i>Pemerintah Daerah</i>	3	18	21	10,88%
3	<i>Politisi</i>	5	10	15	7,77%
4	<i>Masyarakat Umum</i>	-	-	-	0,00%
5	<i>Sumber Ahli</i>	7	6	13	6,74%
6	<i>Perwakilan Internasional</i>	-	-	-	0,00%
	Jumlah	96	97	193	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

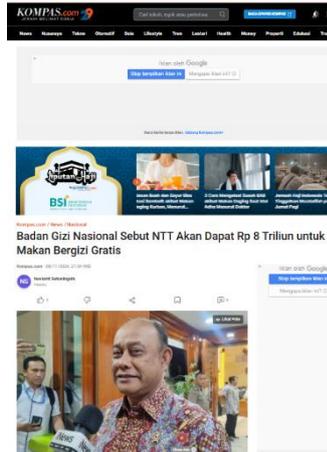
Dalam periode 100 hari pertama pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, isu program makan bergizi gratis menjadi salah satu topik yang mendapat sorotan luas di media massa nasional. Berdasarkan olahan data dari dua media arus utama, Kompas.com dan Detik.com, terlihat bahwa pemberitaan mengenai program ini didominasi oleh narasumber dari kalangan pemerintah pusat, yang menyumbang 74,61% dari total 193 berita narasumber. Rinciannya, Kompas.com memuat 81 berita dari pemerintah pusat, sementara Detik.com memuat 63 berita. Dominasi narasumber dari pemerintah pusat mencerminkan bahwa program ini masih dikomunikasikan terutama dari atas ke bawah, dengan fokus pada penjabaran visi dan implementasi program pemerintah dari pihak eksekutif nasional.

Sementara itu, pemerintah daerah hanya menyumbang 10,88% dari total narasumber, dengan 3 berita di Kompas.com dan 18 di Detik.com. Hal ini menunjukkan keterlibatan atau pelibatan daerah dalam wacana publik masih terbatas, meskipun program ini secara teknis akan bergantung pada pelaksanaan di tingkat lokal. Politisi, yang kemungkinan mencakup anggota legislatif atau tokoh partai, mencatat 7,77% dari total berita, menandakan bahwa isu ini belum menjadi arena perdebatan politik yang dominan di media, atau bahwa media lebih mengedepankan sudut pandang teknokratis dari pemerintah ketimbang narasi politis.

Sedangkan masyarakat umum tidak tercatat sama sekali sebagai narasumber dalam pemberitaan Kompas.com maupun Detik.com. Ini menandakan absennya suara publik dalam wacana media mengenai program makan bergizi gratis, yang padahal menysasar masyarakat sebagai penerima manfaat utama. Selain itu, sumber ahli hanya menyumbang 6,74% dari total narasumber, menunjukkan bahwa pemberitaan belum banyak menggali pandangan independen dari pakar gizi, pendidikan, atau program pemerintah publik yang berpotensi memperkaya diskursus. Terakhir, perwakilan internasional juga tidak muncul sebagai narasumber, yang bisa berarti bahwa program ini belum mendapat sorotan atau kolaborasi dari lembaga internasional yang relevan.

1. Narasumber Berita Pemerintahan Pusat Kompas.com dan Detik.com

Dalam nilai berita pemerintahan pusat pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 144 nilai berita pemerintahan pusat. Kompas.com dengan 81 berita dan Detik.com dengan 63 nilai berita pemerintahan pusat. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita pemerintahan pusat:



Gambar 4. 35. Berita Kompas.com Badan Gizi Nasional Sebut NTT Akan Dapat Rp 8 Triliun untuk Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024)

Berita diatas kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hidayana, mengumumkan bahwa Nusa Tenggara Timur (NTT) akan menerima alokasi anggaran sebesar Rp 8 triliun untuk mendukung program makan bergizi gratis pada tahun 2025. Dana ini akan digunakan untuk membiayai sekitar 749 titik pelayanan yang masing-masing melayani hingga 3.000 anak dari tingkat PAUD hingga SMA. Menariknya, alokasi ini empat kali lebih besar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) NTT yang hanya sekitar Rp 2 triliun, menunjukkan komitmen pemerintah pusat dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak serta menggerakkan roda ekonomi lokal melalui pembelian bahan baku dari pertanian sekitar. Sebagai lembaga pemerintah pusat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ini, Badan Gizi Nasional menjadi narasumber utama dalam berita tersebut karena memiliki otoritas dan informasi resmi terkait program pemerintah dan implementasi program makan bergizi gratis di seluruh Indonesia, termasuk di NTT .

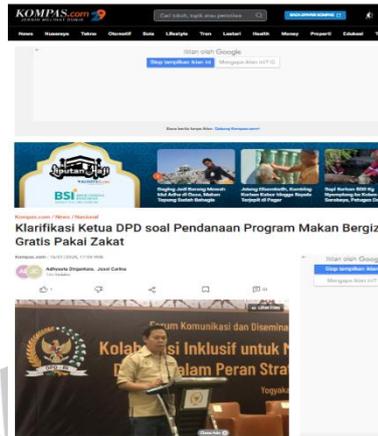


Gambar 4.36. Berita Detik.com Kepala Badan Gizi Pastikan Program Makan Bergizi Berjalan 2 Januari 2025 (Detik.com, 2024)

Berita diatas, kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, memastikan bahwa program makan bergizi gratis akan dimulai pada 2 Januari 2025. Sebagai narasumber utama dari pemerintahan pusat, Dadan menjelaskan bahwa program ini merupakan prioritas nasional yang melibatkan berbagai pihak, termasuk TNI, koperasi, BUMDes, dan mitra lainnya, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan di seluruh Indonesia. Keterlibatan Dadan sebagai Kepala Badan Gizi Nasional memberikan legitimasi bahwa informasi tersebut berasal dari sumber resmi pemerintah pusat, mengingat lembaga yang dipimpinnya dibentuk khusus untuk melaksanakan program prioritas Presiden terpilih, Prabowo Subianto. Dengan demikian, berita ini dapat menjadikan narasumber utamanya dari pemerintah pusat.

2. **Narasumber Berita Pemerintah Daerah Kompas.com dan Detik.com**

Dalam kategori nilai berita terkait pemerintahan daerah pada pemberitaan program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 21 berita yang dimuat oleh Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com menyajikan 3 berita, sedangkan Detik.com memuat 18 berita yang menyoroti peran pemerintah daerah. Berikut ini adalah contoh-contoh berita dari kedua portal yang menggambarkan nilai berita pemerintahan daerah:



Gambar 4.37. Berita Kompas.com Klarifikasi Ketua DPD soal Pendanaan Program Makan Bergizi Gratis Pakai Zakat (Kompas.com, 2025)

Berita diatas, ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Sultan B Najamudin mengusulkan agar pendanaan program makan bergizi gratis tidak hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), tetapi juga melibatkan dana zakat, infak, dan sedekah. Usulan ini muncul karena anggaran pemerintah sebesar Rp 71 triliun diperkirakan hanya cukup hingga Juli 2025, sementara program tersebut sangat penting untuk keberlanjutan gizi anak-anak Indonesia. Pemerintah daerah menjadi narasumber penting dalam berita ini karena mereka memiliki peran strategis dalam pelaksanaan dan pendanaan program di tingkat lokal. Keterlibatan pemerintah daerah, seperti yang diusulkan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa untuk menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam mendukung program ini, menunjukkan bahwa mereka memiliki otoritas dan tanggung jawab langsung dalam implementasi program pemerintah yang berdampak pada masyarakat setempat. Hal ini menjadikan pemerintah daerah sebagai narasumber.



Gambar 4.38. Pemprov DKI Matangkan Anggaran Program Makan Bergizi Gratis Masuk APBD(Detik.com, 2024)

Berita diatas, pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui Penjabat (Pj) Gubernur Teguh Setyabudi, menyatakan bahwa pihaknya tengah membahas kemungkinan memasukkan anggaran untuk program makan bergizi gratis bagi anak sekolah ke dalam APBD 2025. Hal ini menjadikan pemerintah daerah sebagai narasumber utama karena merekalah yang memiliki wewenang dalam perencanaan dan pengalokasian anggaran daerah. Pj Gubernur Teguh menekankan bahwa pembahasan ini masih berlangsung di tingkat kementerian dan lembaga, serta menunggu petunjuk lebih lanjut dari pemerintah pusat. Namun, Pemprov DKI berkomitmen untuk mendukung program nasional yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto tersebut, dengan menyesuaikan peran dan tanggung jawab yang diarahkan kepada pemerintah daerah. Keterlibatan langsung pemerintah daerah dalam perencanaan dan penganggaran program ini menjadikan mereka narasumber.

3. Narasumber Berita Politisi Kompas.com dan Detik.com

Dalam pemberitaan mengenai program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 21 berita yang menghadirkan narasumber politisi dari dua portal berita, Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 3 berita, sedangkan Detik.com memuat 18 berita yang menampilkan narasumber politisi. Berikut adalah contoh berita dari kedua portal yang mengandung nilai pemberitaan politisi:



Gambar 4.39. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati: Mas Bowo, Tolong Hitung Lagi (Kompas.com, 2024)

Berita diatas, yaitu presiden ke-5 RI sekaligus Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarnoputri, mengkritisi anggaran sebesar Rp 10.000 per porsi yang dialokasikan oleh pemerintah untuk program makan bergizi gratis. Sebagai seorang politisi senior, Megawati menilai bahwa anggaran tersebut tidak realistis mengingat harga bahan pokok yang terus meningkat, dan berdasarkan pengalamannya dalam memasak, ia meragukan kecukupan dana tersebut untuk menyediakan makanan bergizi yang layak. Kritik ini menempatkan Megawati sebagai narasumber berita politisi karena ia memberikan pandangan dan masukan terhadap program pemerintah yang berkaitan dengan program sosial, menunjukkan peran aktifnya dalam diskursus politik nasional. Alasan tersebut mengapa berita ini masuk dalam narasumber politisi.



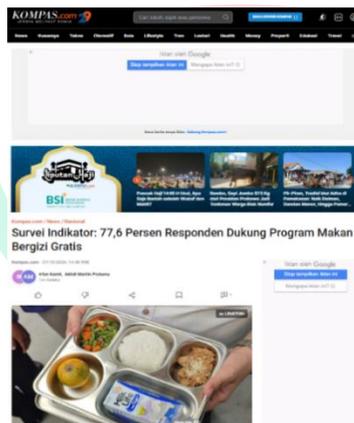
Gambar 4.40. Berita Detik.com PDIP Pertanyakan Ide Pj Gubernur DKI soal Makan Bergizi Gratis Masuk APBD (Detik.com, 2024)

Berita ini masuk dalam kategori narasumber politisi karena menampilkan pernyataan dan pandangan dari seorang anggota legislatif daerah yang

memiliki peran dalam pengawasan dan penganggaran program pemerintah, khususnya dalam konteks alokasi anggaran daerah. Kritik dan masukan dari politisi seperti Rio menjadi penting dalam proses demokrasi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Alasan tersebut mengapa berita ini masuk dalam narasumber politisi.

4. Narasumber Berita Sumber Ahli Kompas.com dan Detik.com

Dalam pemberitaan isu program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 13 berita yang menghadirkan narasumber dari kalangan ahli, baik di Kompas.com maupun Detik.com. Kompas.com memuat 7 berita yang menggunakan narasumber ahli, sementara Detik.com memuat 6 berita dengan sumber yang sama. Berikut ini adalah contoh-contoh berita dari kedua portal yang menghadirkan narasumber ahli:



Gambar 4.41. Berita Kompas.com Survei Indikator: 77,6 Persen Responden Dukung Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024)

Berita diatas menyoroti hasil survei nasional yang dirilis oleh Indikator Politik Indonesia, di mana sebanyak 77,6 persen responden menyatakan dukungan terhadap program Makan Bergizi Gratis yang menjadi program unggulan Presiden Prabowo Subianto. Dalam berita ini, narasumber ahli yang dihadirkan adalah Burhanuddin Muhtadi, Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, yang secara langsung memaparkan hasil survei dan analisisnya. Keterangan Burhanuddin sebagai narasumber ahli sangat relevan karena ia merupakan pimpinan lembaga survei yang melakukan penelitian ini, memiliki kompetensi dalam metodologi survei opini publik, serta mampu menjelaskan dampak dukungan masyarakat terhadap program

pemerintah secara ilmiah dan objektif. Keahlian dan otoritas Burhanuddin dalam bidang survei politik membuatnya layak menjadi narasumber berita sumber ahli, sebab ia tidak hanya menyampaikan data hasil survei, tetapi juga memberikan analisis mengenai potensi implikasi politik dan sosial dari keberhasilan atau kegagalan program tersebut bagi pemerintahan Prabowo-Gibran.



Gambar 4.42. Berita Detik.com Survei Indikator: Mayoritas Responden Setuju Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2024)

Berita di atas menampilkan narasumber ahli dari lembaga survei Indikator Politik Indonesia, yang memiliki kompetensi dalam bidang riset opini publik dan analisis program pemerintah. Narasumber dari Indikator Politik Indonesia dikategorikan sebagai sumber ahli karena lembaga ini dikenal memiliki metodologi survei yang teruji dan kredibel dalam mengukur persepsi masyarakat terhadap isu-isu program pemerintah, sehingga pendapat dan hasil survei yang disampaikan dapat dijadikan rujukan utama dalam memahami respons masyarakat terhadap program makan bergizi gratis yang diusung Prabowo. Dalam berita ini, narasumber ahli memberikan penjelasan mengenai hasil survei yang menunjukkan mayoritas responden mendukung program tersebut, sekaligus menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan publik, sehingga memperkuat validitas temuan survei sebagai dasar analisis program pemerintah.

4.2.7 Nada Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring

Menurut Mulyadi & Musman (2017) nada berita adalah gaya jurnalistik dalam sebuah berita yang memengaruhi pemahaman publik. Nada positif menyoroti dampak baik atau solusi dari suatu isu, bersifat inspiratif, dan sering ditemukan dalam berita human interest. Sementara itu, nada negatif mengandung kritik atau kecaman terhadap isu kontroversial. Dalam penelitian ini nada berita menggunakan dua nada berita yaitu positif dan negatif.

Tabel 4.7. Jumlah Nada Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

No	Nada Berita	Kompas.com	Detik.com	Total	%
1	Positif	95	95	190	98,45%
2	Negatif	1	2	3	1,55%
	Jumlah	96	97	193	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran yang dimuat di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com menunjukkan dominasi nada positif yang sangat kuat. Data pemberitaan menunjukkan bahwa mayoritas nada berita terkait isu yang dikaji pada portal Kompas.com dan Detik.com bernada positif, dengan total 190 berita atau sebesar 98,45% dari keseluruhan 193 berita. Rinciannya, Kompas.com memuat 95 berita positif dan Detik.com juga memuat 95 berita positif. Sementara itu, nada berita negatif hanya berjumlah 3 berita atau 1,55%, yang terdiri dari 1 berita negatif di Kompas.com dan 2 berita negatif di Detik.com. Total keseluruhan berita yang dianalisis adalah 193 berita. Secara keseluruhan, pemberitaan di kedua portal tersebut mencerminkan optimisme dan dukungan media terhadap program prioritas nasional ini, meskipun tetap memberikan ruang bagi kritik konstruktif terkait efisiensi dan kendala teknis dalam pelaksanaannya.

1. Nada Berita Positif Kompas.com dan Detik.com

Dalam pemberitaan mengenai program *Makan Bergizi Gratis*, terdapat total 190 berita yang menggunakan nada positif, dengan Kompas.com dan Detik.com masing-masing memuat 95 berita berjenis tersebut. Berikut ini

adalah contoh-contoh berita dari kedua portal yang menunjukkan penggunaan nada positif dalam penyampaian:



Gambar 4.43. Berita Kompas.com Survei Indikator: Mayoritas Responden Percaya Menu Program Makan Bergizi (Kompas.com, 2024)

Berita diatas menyajikan nada positif karena menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi pemerintah. Hal ini masuk kategori nada berita positif karena 65,6 persen responden survei meyakini bahwa menu program tersebut mampu memenuhi kecukupan gizi, serta 66,1 persen percaya program ini dapat mengatasi masalah gizi buruk di Indonesia, menandakan optimisme publik terhadap keberhasilan program ini dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Keberhasilan program MBG juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, sebagai bagian dari visi Indonesia Emas 2045, dengan target menjangkau jutaan anak dan ibu hamil untuk memastikan gizi yang cukup dan merata di seluruh wilayah Indonesia. Dengan dukungan publik yang kuat dan fokus pada perbaikan gizi, berita ini mencerminkan harapan positif bagi masa depan kesehatan dan pendidikan bangsa.



Gambar 4.44. Berita Detik.com Pemerintah China Dukung Program Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2024)

Berita diatas menghadirkan nada positif karena menunjukkan dukungan internasional terhadap inisiatif pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan kelompok rentan melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Nada positif ini tercermin dari fakta bahwa program MBG yang digulirkan sejak Januari 2025 telah berhasil menjangkau ratusan ribu anak dan ditargetkan mencapai jutaan penerima manfaat hingga akhir tahun, yang menunjukkan komitmen kuat pemerintah dalam mengatasi malnutrisi dan stunting serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Dukungan dari pemerintah China menambah optimisme bahwa program ini akan semakin efektif dan berkelanjutan, serta memperkuat kerja sama internasional dalam bidang kesehatan dan pangan bergizi. Program ini juga memiliki dampak positif yang luas, termasuk pemberdayaan ekonomi lokal dan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia, sehingga menjadi langkah strategis menuju Indonesia Emas 2045.

2. **Nada Berita Negatif Kompas.com dan Detik.com**

Dalam nada berita negatif pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 3 nada berita negatif. Kompas.com dengan 1 berita dan Detik.com dengan 2 nada berita negatif. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nada berita negatif:



Gambar 4.45. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati: Mas Bowo Tolong Hitung Lagi (Kompas.com, 2024)

Berita diatas mengandung nada negatif karena menyoroti kontroversi dan kekhawatiran terkait pemangkasan anggaran makan bergizi gratis dari Rp 15.000 menjadi Rp 10.000 per porsi, yang dinilai tidak mencukupi kebutuhan gizi anak-anak di beberapa daerah di Indonesia. Nada negatif ini muncul karena pengurangan anggaran tersebut berpotensi menurunkan kualitas dan kuantitas makanan bergizi yang diberikan, sehingga dapat berdampak buruk pada kesehatan dan perkembangan anak-anak serta kelompok rentan yang menjadi sasaran program. Selain itu, adanya potensi pembengkakan anggaran hingga Rp 100 triliun lebih juga menimbulkan kekhawatiran tentang pengelolaan dana negara yang tidak efisien dan beban fiskal yang besar. Kritik dari tokoh seperti Megawati yang meminta bantuan kepada Mas Bowo menegaskan adanya ketidakpuasan dan keraguan terhadap program pemerintah dalam menjalankan program ini secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 4.46. Berita Detik.com Megawati Minta Prabowo Hitung Ulang Anggaran Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2024)

Berita diatas mengandung nada negatif karena mengkritik langsung efektivitas dan realisme anggaran program pemerintah yang hanya Rp 10 ribu per porsi untuk makan bergizi gratis. Kritik ini masuk kategori nada berita negatif karena menyoroti kekurangan dan potensi kegagalan program tersebut dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak, apalagi dengan kenaikan harga bahan pangan yang signifikan. Megawati, mantan Presiden RI, menyatakan bahwa anggaran tersebut tidak cukup untuk menyediakan makanan bergizi yang layak, bahkan menyarankan agar Presiden Prabowo Subianto meninjau ulang anggaran tersebut demi kualitas program yang lebih baik. Kritik ini menimbulkan kesan bahwa program tersebut tidak direncanakan dengan matang dan berpotensi mengecewakan masyarakat yang menjadi sasaran, sehingga menimbulkan keraguan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program makan bergizi gratis ini.

4.3 Pembahasan Penelitian

Isu pemberitaan program makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran mendapat perhatian besar di media daring utama Indonesia, Kompas.com dan Detik.com. Tercatat total 193 artikel membahas MBG, dengan distribusi hampir seimbang antara kedua portal. Selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, isu makan bergizi gratis mendapat perhatian signifikan di media daring Kompas.com dan Detik.com, dengan total 193 artikel yang terbit antara Oktober 2024 hingga Januari 2025. Distribusi pemberitaan di kedua portal tersebut hampir seimbang, yakni 96 artikel di Kompas.com dan 97 artikel di Detik.com. Jumlah pemberitaan mengalami peningkatan setiap bulannya, dimulai dari 29 artikel pada Oktober (15,03%), naik menjadi 38 artikel pada November (19,69%), lalu 41 artikel pada Desember (21,24%), dan melonjak tajam menjadi 85 artikel pada Januari 2025 (44,04%).

Peningkatan signifikan pada Januari 2025 ini menandai fase awal pelaksanaan program makan bergizi gratis, yang sekaligus menunjukkan tingginya perhatian media terhadap implementasi program tersebut. Jumlah pemberitaan meningkat signifikan setiap bulan, terutama melonjak pada Januari 2025 seiring dimulainya pelaksanaan program. Lonjakan ini menunjukkan bahwa MBG menjadi

isu penting dan mendapat liputan intensif, seiring meningkatnya diskusi publik terkait pelaksanaan, pendanaan, dan respons berbagai pihak terhadap program prioritas pemerintah dalam mengatasi gizi buruk dan stunting.

Tabel 4.8. Jumlah Fekuensi Seluruh Indikator Pengemasan Berita Program Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Online Nasional Kompas.com dan Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran

Kategori	Indikator	Detik.com	Kompas.com
Tema Berita	Alokasi Anggaran	4	16
	Perencanaan Program	19	35
	Pelaksanaan Program	26	5
	Respons Politisi	32	16
	Repons Publik	5	14
	Masalah dan Evaluasi Program	8	7
Jenis Berita	Dukungan Luar Negeri	3	3
	<i>Hard News</i>	91	93
	<i>Soft News</i>	6	3
	<i>Feature</i>	-	-
Nilai Berita	<i>Investigasi</i>	-	-
	<i>Prominance</i>	21	19
	<i>Timeliness</i>	20	19
	<i>Proximity</i>	5	8
	<i>Consequence</i>	33	33
	<i>Magnitude</i>	9	10
	<i>Conflict</i>	5	5
	<i>Oddity</i>	-	-
	<i>Human Interest</i>	4	2
	Unsur Berita	What	97
When		97	96
Who		97	96
Why		97	96
Where		97	96
How		97	96
Narasumber Berita		Pemerintah Pusat	63
	Pemerintah Daerah	18	3
	Politisi	10	5
	Masyarakat Umum	-	-
	Sumber Ahli	6	7
Nada Berita	Perwakilan Internasional	-	-
	Positif	95	95
	Negatif	2	1

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Distribusi tema pemberitaan terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com menunjukkan fokus yang berbeda namun saling melengkapi dari total 193 berita. Tema yang paling banyak diberitakan adalah Perencanaan Program (27,98%), diikuti Respons Politisi (24,87%) dan Pelaksanaan Program (16,06%). Tema Alokasi Anggaran dan Respons Publik masing-masing muncul sekitar 10% dan 9,8%, sementara Masalah dan Evaluasi Program serta Dukungan Luar Negeri mendapat porsi lebih kecil,

masing-masing 7,77% dan 3,11%. Kompas.com lebih banyak mengangkat tema perencanaan dan anggaran, sedangkan Detik.com lebih menonjolkan pelaksanaan dan respons politisi, mencerminkan perbedaan fokus redaksional antara aspek teknis dan politis program MBG. Secara umum, pemberitaan mencerminkan berbagai dinamika mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan kritik publik terhadap program ini

Berdasarkan data tema pemberitaan dari Detik.com dan Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa tema yang paling dominan pada Detik.com adalah "Respons Politisi" dengan jumlah 32 berita, menunjukkan fokus utama media ini pada reaksi dari kalangan politisi terhadap program yang dibahas. Sementara itu, Kompas.com paling banyak mengangkat tema "Perencanaan Program" sebanyak 35 berita, mencerminkan perhatian media ini terhadap aspek perencanaan dan kebijakan program.

- Hasil riset data jenis berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita Program Makan Bergizi Gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, baik Kompas.com maupun Detik.com lebih dominan menyajikan berita dalam bentuk *hard news*. Kompas.com memuat sebanyak 91 berita *hard news*, sedangkan Detik.com memuat sedikit lebih banyak, yaitu 93 berita. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan jenis berita lainnya seperti *soft news*, yang hanya berjumlah 6 berita pada Kompas.com dan 3 berita pada Detik.com, serta tidak ditemukan adanya berita berjenis *feature* maupun *investigasi* pada kedua portal tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua media cenderung mengedepankan gaya pelaporan langsung, faktual, dan informatif dalam mengemas isu program makan bergizi gratis.

Berdasarkan data nilai berita menunjukkan bahwa nilai berita yang paling menonjol dalam pemberitaan program makan bergizi gratis pada kedua portal berita nasional adalah *Consequence* (akibat/dampak), dengan jumlah pemberitaan yang sama tinggi yakni sebanyak 33 berita pada masing-masing media. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua media cenderung mengemas isu program makan bergizi gratis dengan menonjolkan dampak kebijakan terhadap masyarakat, sehingga program pemerintah berjalan semana mestinya yang harus berdampak kepada masyarakat luas.

Berdasarkan data unsur berita menunjukkan bahwa unsur 5W+1H (*What, When, Who, Why, Where, dan How*) secara dominan muncul secara lengkap dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis, baik di Kompas.com maupun Detik.com. Masing-masing unsur berita memiliki frekuensi kemunculan yang sangat tinggi, yaitu 97 kali pada Detik.com dan 96 kali pada Kompas.com untuk setiap unsur. Hal ini mencerminkan bahwa kedua media online nasional tersebut mengemas pemberitaannya secara informatif dan komprehensif. Keberadaan seluruh unsur 5W+1H yang hampir merata ini memperlihatkan bahwa baik Kompas.com maupun Detik.com berupaya menghadirkan informasi yang lengkap kepada khalayak atau masyarakat.

Berdasarkan data narasumber berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita program makan bergizi gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, Kompas.com dan Detik.com sama-sama paling banyak menggunakan narasumber dari kalangan pemerintah pusat. Kompas.com memuat 81 berita dengan narasumber pemerintah pusat, sedangkan Detik.com memuat 63 berita dengan narasumber serupa. Temuan ini mencerminkan bahwa kedua media tersebut lebih sering mengutip langsung dari narasumber dari pusat seperti sekretariat presiden atau lembaga Badan Gizi Nasional yang dipimpin langsung oleh presiden.

Berdasarkan hasil riset dari data nada berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita program makan bergizi gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, baik Kompas.com maupun Detik.com didominasi oleh nada pemberitaan positif. Kompas.com memuat 95 berita bernada positif dan hanya 2 berita bernada negatif, sementara Detik.com juga memuat 95 berita positif dan hanya 1 berita negatif. Data ini mencerminkan kecenderungan kedua media untuk menyajikan program tersebut dalam bingkai yang mendukung dan cenderung memperkuat citra positif program pemerintah Makan Bergizi Gratis.